

# **Pengaruh antara model pembelajaran *lesson study* dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditinjau dari minat pada peserta didik kelas v sekolah dasar**

**F S Sundari<sup>1\*</sup>, S T Y Slamet<sup>2</sup>, J Daryanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*fatma2910@yahoo.com](mailto:fatma2910@yahoo.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to improve the writing of explanatory text skills by applying Lesson Study learning models and Direct Instruction Learning Models. The subjects of this study were fifth grade students at SD N Tegalrejo, SD N Dukuhan Kerten No. 58 and class V SD N Soropadan Surakarta were selected using cluster random sampling. This study uses an experimental method with a 2x2 factorial design. Data were collected using a questionnaire for data about students' interest in learning and data writing skills tests in outlining student texts. Data were analyzed using the two-way ANOVA test, different cell content with a significance level of 0.05. The results of the study that, (1) there are differences in explanatory text writing skills between students who are guided by Lesson Study and Direct Instruction learning models ( $F_A = 4.63 > F_{table} = 4.00$ ) (2) there are differences in the skills of expansive text writing among students who have high interest and low interest ( $F_B = 4.056 > F_{table} = 4.00$ ) (3) there is no interaction effect between learning models and interest in learning to write explanatory text writing skills ( $F_{AB} = 0,42 < F_{table} = 4.00$ ).*

**Keywords :** *lesson study, direct instruction, explanation text, elementary school*

## **1. Pendahuluan**

Keterampilan secara umum berarti kecakapan dalam menyelesaikan yang menjadi tanggung jawabnya dengan baik [1]. Keterampilan menulis merupakan aspek yang berperan penting dalam pelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar [2]. Hakikatnya, menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan atau menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis [3,4]. Penelitian Sari [5] menjelaskan beberapa faktor yang membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis, yaitu: (1) kurang pemahannya dalam pemilihan kata; (2) penggunaan kalimat yang kurang efektif; dan (3) model pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan kondisi kelas dan pemikiran siswa. Berdasarkan hasil survei internasional PISA [6] jenjang literasi Indonesia berkedudukan di letak 64 dari 70 negara partisipan dengan skor 397. Keterampilan menulis sangat penting diajarkan oleh peserta didik karena peserta didik akan mengetahui bagaimana proses dalam membuat karya tulis baik teks eksplanasi atau pun jenis teks yang lainnya [7]. Peserta yang sudah terbiasa diberikan latihan untuk menulis maka peserta didik akan cepat dan tanggap dalam membuat karya tulis teks eksplanasi. Hal tersebut menunjukkan keterampilan menulis tergolong sangat rendah sehingga perlu adanya suatu solusi dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan pada peserta didik kelas V SD Negeri Dukuhan Kerten, SD Negeri Tegalrejo

yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa: 1) Guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif; 2) peserta didik sering sekali tidak menerapkan pembelajaran yang sudah diajarkan terutama pada pembelajaran teks eksplanasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia; 3) peserta didik belum terbiasa diberi pekerjaan untuk membuat karya tulis yang berbentuk teks.

*Lesson Study* adalah model pembelajaran sangat tepat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis [8]. mengaplikasikan model pembelajaran *Lesson Study* adalah proses pengkajian pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelompok guru secara sadar terhadap pentingnya upaya peningkatan kompetensi dalam proses belajar mengajar [9]. Perbedaan penelitian dengan penelitian ini terlihat pada variabel terikat. Di pengamatan variabel terikat yaitu keterampilan dalam pemahaman, sedangkan keterampilan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran *Lesson Study* membentuk peserta didik dalam grup kecil. Alur pada model pembelajaran ini berdasarkan pada tiga tahap, yaitu (1) plan (2) do (3) see [10]. Selain mengaplikasikan model pembelajaran *Lesson Study*, peneliti juga memanfaatkan model pembelajaran *Direct Instruction* yaitu model pembelajaran secara langsung digunakan pendidik saat membimbing pada pembelajaran berlangsung [11]. Pada kenyataannya, tidak ada model pembelajaran yang sangat efektif maupun kurang efektif, oleh sebab itu pembelajaran diubah oleh beberapa faktor [12]. Sebagian aspek berpengaruh pada minat belajar. Minat belajar diartikan faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang [13]. Penelitian Isa [14] dijelaskan untuk mengetahui hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran ditinjau dari minat siswa.

Berdasarkan uraian bahwa, sasaran penelitian ini yaitu (1) untuk melihat perbandingan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dibimbing menerapkan model pembelajaran *Lesson Study* dan model pembelajaran *Direct Instruction*; (2) untuk melihat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antar peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dengan peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah; (3) untuk melihat ikatan antara model pembelajaran dan minat belajar melalui keterampilan menulis teks eksplanasi.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dengan delapan pertemuan setiap sekolah. Penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2019 hingga Maret 2020. Populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD N Se-Kecamatan Laweyan. Pemilihan sampel dengan dilakukan teknik *cluster random sampling* sehingga SD Negeri Dukuhan Kerten terpilih sebagai sampel penelitian kelompok eksperimen, dan SD Negeri Tegalrejo terpilih sebagai sampel penelitian sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu berdesain faktorial 2x2 seperti berikut:

**Tabel 1.** Desain Faktorial 2x2

Model Pembelajaran (A)	Minat Belajar Peserta Didik (B)	
	Minat Belajar Tinggi (B <sub>1</sub> )	Minat Belajar Rendah (B <sub>2</sub> )
<i>Lesson Study</i> (A <sub>1</sub> )	(A <sub>1</sub> .B <sub>1</sub> )	(A <sub>1</sub> .B <sub>2</sub> )
<i>Direct Instruction</i> (A <sub>2</sub> )	(A <sub>2</sub> .B <sub>1</sub> )	(A <sub>2</sub> .B <sub>2</sub> )

Teknik pengumpulan data berupa instrumen tes menulis teks eksplanasi dan instrumen angket untuk mengukur minat belajar. Sebelum diaplikasikan untuk pengumpulan data, maka alat ukur tes dan angket harus diujicobakan terdahulu. Uji validitas instrumen tes memakai validitas isi, sedangkan uji reliabilitas angket memakai *Alpha Cronbach*. Adapun uji validitas angket memakai korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas angket memakai reliabilitas rating. Teknik analisis data memakai anava dua jalan dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun uji prasyarat analisis yaitu (1) uji keseimbangan dengan uji-t; (2) uji normalitas dengan uji *Liliefors*; (3) uji homogenitas dengan uji *Bartlett*. Untuk melihat dampaknya antara variable X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variable Y, maka menggunakan analisis variansi dua jalan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka proses berikutnya adalah menghitung data tes dan angket minat belajar.

**Tabel 2.** Distribusi Data Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Ukuran Tendensi Sentral		Ukuran Dispersi			
	X	Mo	X	Mo		
Eksperimen	79,97	83	Eksperimen	79,97	83	Eksperimen
Kontrol	70	77	Kontrol	70	77	Kontrol

Tabel 2. menjelaskan rata-rata skor keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen sebesar 79,97, nilai tertinggi 95, nilai terendah 47, modus 83, median 83, dan simpangan baku 16,74. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 70, nilai tertinggi 94, nilai terendah 38, modus 77, median 72 dan simpangan baku 17,72.

**Tabel 3.** Data Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Minat Belajar

Minat Belajar	Maks	Min	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	
			Mean	S
Tinggi	95	38	79,73	18,20
Rendah	95	48	74	15,20

Tabel 3. menjelaskan data skor keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan minat belajar tinggi dan rendah. Rata-rata skor keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan minat belajar tinggi 79,73, nilai tertinggi 95, nilai terendah 38, dan simpangan baku 18,20. Sedangkan rata-rata skor keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan minat belajar rendah sebesar 74, nilai tertinggi 95, nilai terendah 48, dan simpangan baku 15,20.

**Tabel 4.** Data Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Interaksi Model Pembelajaran dan Minat Belajar

Minat Belajar	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi			
	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Mean	S	Mean	S
Tinggi	83,51	14,82	75,43	19,73
Rendah	76,65	15,52	67	13,19

Tabel 4. Hasil data skor keterampilan menulis teks eksplanasi menyesuaikan interaksi model pembelajaran dan minat belajar diperoleh rata-rata skor pada kelompok eksperimen dengan pilihan minat belajar tinggi 83,51 dan standar deviasinya 14,82, kelompok eksperimen dengan kategori minat belajar rendah 76,75 dan standar deviasi 15,52, kelompok kontrol dengan kategori minat belajar tinggi 75,43 dan standar deviasi sebesar 19,73, serta kelompok kontrol dengan kategori minat belajar rendah 67 dan standar deviasi 13,19.

Setelah diperoleh data tersebut, tahap selanjutnya adalah melaksanakan analisis data untuk menuliskan jawaban hipotesis yang sudah dihitung. Analisis data yang dilakukan adalah analisis variansi dua jalan dengan uji prasyarat, yaitu uji keseimbangan, uji normalitas, dan uji homogenitas. Uji Keseimbangan memakai hasil *pretest* dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum melakukan uji keseimbangan dilaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas.

**Tabel 5.** Uji Normalitas Keterampilan Awal Menulis Teks Eksplanasi

Kelompok	$L_{maks}$	$L_{tabel}$	Keputusan Uji
Eksperimen	0,159	0,174	$H_0$ diterima
Kontrol	0,149	0,156	$H_0$ diterima

Tabel 5. Menjelaskan bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  untuk masing-masing sampel. Sehingga  $H_0$  diterima, dirangkum kedua sampel berawal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas *pretest* menulis teks eksplanasi menggunakan uji *Bratlett* dengan *Chi*-kuadrat dan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $X^2_{hitung} = 0,05$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel} = 3,942$ , sehingga  $H_0$  diterima, maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya melaksanakan uji keseimbangan. Setelah dilakukan uji-t untuk uji keseimbangan diperoleh  $t_{hitung} = 0,49$ . Perhitungan  $t_{hitung} = 0,49 \notin DK = \{t \mid t < -2,0007 \text{ atau } t > 2,0007\}$  atau  $t_{hitung}$  bukan anggota daerah kritis, maka  $H_0$  diterima, sehingga kedua sampel mempunyai keterampilan awal sama.

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

Sumber	$L_{maks}$	$L_{tabel}$	Keputusan Uji
Kelompok Eksperimen	0,137	0,174	$H_0$ diterima
Kelompok Kontrol	0,191	0,176	$H_0$ diterima
Minat Belajar Tinggi	0,167	0,177	$H_0$ diterima
Minat Belajar Rendah	0,76	0,178	$H_0$ diterima

Tabel 6. Menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,05 kelompok eksperimen, kelompok kontrol, minat belajar tinggi, minat belajar rendah mempunyai harga  $L_{hitung}$  lebih kecil  $L_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  diterima, dan dapat dihasilkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Statistik Uji Homogenitas

Sumber	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keputusan Uji
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	0,891	3,962	$H_0$ diterima
Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah	1,733	3,962	$H_0$ diterima
Antar Sel	4,37	7,972	$H_0$ diterima

Tabel 7. Menjelaskan hasil analisis statistik uji homogenitas pada taraf signifikansi 0,05 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan  $X^2_{hitung} = 0,891$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel} = 3,962$ . Sehingga  $H_0$  diterima, maka kedua kelompok variansinya homogen. Peserta didik dengan minat belajar tinggi dan rendah menunjukkan  $X^2_{hitung} = 1,733$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel} = 3,962$ . Sehingga  $H_0$  diterima, maka masing-masing kelompok memiliki variansi homogen. Homogenitas antar sel memperlihatkan  $X^2_{hitung} = 4,37$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel} = 7,972$ . Sehingga  $H_0$  diterima, maka nilai antara sel variansinya homogen. Uji Prasyarat analisis sudah dilaksanakan dan memenuhi syarat, maka lanjut keproses uji hipotesis.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Variansi Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Sumber Varians	JK	DK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan Uji
Antar A	953,73	1	953,83	5,65	4,00	$H_0$ ditolak
Antar B	854,19	1	854,19	4,17	4,00	$H_0$ ditolak
Interaksi AxB	87,53	1	87,53	0,53	4,00	$H_0$ diterima
Dalam	11.635,57	57	207,77	-	-	-
Total	13.505,59	60	-	-	-	-

Tabel 8. Membuktikan, (1) faktor utama baris (A),  $H_{0A}$  ditolak sehingga memaparkan perbedaan keterampilan antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Lesson Study* dan model pembelajaran *Direct Instruction*. (2) faktor utama kolom (B),  $H_{0B}$  ditolak sehingga memaparkan perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dan rendah. (3) faktor utama interaksi (AB)  $H_{0AB}$  diterima, sehingga tidak ada ikatan antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

**Tabel 9.** Rerataan Skor Masing-masing Sel

Model Pembelajaran	Minat Belajar		Rataan Marginal
	Tinggi	Rendah	
<i>Lesson Study</i>	83,61	76,75	80,17
<i>Direct Instruction</i>	75,53	78	70,42
Rataan Marginal	78,46	69,72	-

Tabel 9. Menjelaskan rata-rata marginal baris  $A_1$  (model pembelajaran *Lesson Study*) = 80,17 lebih besar dari rata-rata marginal baris  $A_2$  (model pembelajaran *Direct Instruction*) = 70,42, sehingga model pembelajaran *Lesson Study* lebih baik dibanding model pembelajaran *Direct Instruction*. Rataan kolom  $B_1$  (minat belajar tinggi) = 78,46 lebih besar dibandingkan rata-rata marginal kolom  $B_2$  (minat belajar rendah) = 69,72, sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi lebih bagus dibandingkan peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah.

Berdasarkan hasil uji analisis variansi dua jalan disimpulkan, hipotesis pertama  $H_{0A}$  ditolak sehingga ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik yang dibimbing dengan model pembelajaran *Lesson Study* dan model pembelajaran *Direct Instruction*. Disimpulkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Lesson Study* lebih baik dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan Yuni Pantiwati menjelaskan terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman dan lingkungan belajar.

Hipotesis kedua  $H_{0B}$  ditolak sehingga terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Serta keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi lebih bagus dibandingkan yang mempunyai minat belajar rendah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian relevan Ali Muhson yang memaparkan bahwa peserta didik harus mempunyai minat belajar agar bisa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran diluar kelas maupun didalam kelas dengan baik [15].

Hipotesis ketiga  $H_{0AB}$  diterima sehingga tidak menemukan interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Alasan tidak adanya interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar yaitu: (1) Pengambilan sampel penelitian yang belum representatif [16]; (2) Kurangnya bimbingan tentang model pembelajaran oleh pendidik yang punya ikatan; (3) Adanya subjektivitas yang tinggi pada ujian uraian mengarang [17].

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kuantitatif yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa; 1) Ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara peserta didik yang dibimbing dengan model pembelajaran *Lesson Study* dan model pembelajaran *Direct Instruction*. Hal ini membuktikan keterampilan menulis teks eksplanasi dibimbing dengan model pembelajaran *Lesson Study* lebih bagus dibandingkan yang dibimbing dengan model pembelajaran *Direct Instruction*; (2) Ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antar peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dan yang mempunyai minat belajar rendah. Hal ini membuktikan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi lebih bagus dibanding peserta didik yang mempunyai minat belajar rendah; (3) Tidak ada hubungan antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan tidak ditemukan hubungan antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan implikasi teoritis sebagai referensi tentang model pembelajaran yang dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi penelitian sejenis yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga mencantumkan implikasi praktis pada pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah mengaplikasikan model pembelajaran *Lesson Study*.

#### 5. Referensi

- [1] J Nugraha, Z MS, and N Fuad 2019 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar Pros Semin Nas Pendidik
- [2] P N Wijayanto 2020 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm.Pendidik* **6(2)** 18-23
- [3] K Khaerunnisa 2018 Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi (Penelitian Tindakan pada Siswa Kelas XI di SMA Dharma Karya UT Kota Tangerang Selatan) **2(2)**
- [4] Dalman 2018 *Keterampilan Menulis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- [5] A Sari, A M, Suwandi, S Anindyarini 2015 Peningkatan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Siswa SMK *BASASTRA* **3(1)** 1-19

- [6] D Kastberg, J Chan, G Murray, and P Gonzales 2015 Performance of U S 15-Year-Old Students in Science Reading and Mathematics Literacy in an International Context *Nat Cent Educ Stat*
- [7] K R Yuliana Pratiwi 2017 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Quantum Writing *J. Didakt Dwija Indria* **4(11)**
- [8] S A Nafi'ah 2018 *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media )
- [9] L Nursafitri, 2015 Improving the Quality of Learning Through Lesson Study *J. JPD (Jurnal Pendidik Dasar)* **1( 2)** 1–18
- [10] Y Pantiwati 2015 Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Lesson Study untuk Meningkatkan Metakognitif *J. Bioedukatika* **3(1)** 27
- [11] M Huda 2016 *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [12] E Ziegler and E Stern 2016 Consistent advantages of contrasted comparisons: Algebra learning under direct instruction *Learn. Instr* (**41**) 41–51
- [13] R B Sembiring and M 2013 Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika *J Tekno Pendidik* **6(2)** 34–44
- [14] A Isa 2012 Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa *J. Pendidik Ilmiah* **6(1)** 1–1
- [15] A Muhson 2009 Melalui Penerapan Problem-Based Learning *J. Kependidikan* **39(11)** 171–182
- [16] SARikunto 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya)
- [17] L dan Yudhanegara 2015 *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Repka Aditama)